

TATA IBADAH

Minggu, 16 Agustus 2026
(Budaya Kalimantan-Sulawesi)

TEMA: “DARI KETERLUKAAN BERUJUNG PELUKAN”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Doa Pelayan di Konsistori
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Menyalakan lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (3x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)
- Tarian Prosesi Adat

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

NYANYIAN UMAT *(Nuansa Dayak)*



KJ 1 “HALELUYA, PUJILAH”

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo 1978

Reff:

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Mahaesa!
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

1. Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi. **Reff..**

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

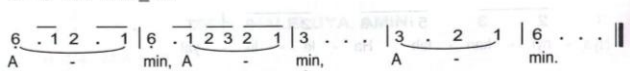
2. Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang! **Reff..**

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin (KK 771a) (Nuansa Dayak)**

la = e 4/4 MM ± 76



SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Dan Menyertai Saudara juga**

MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA

KATA PEMBUKA

(duduk)

NYANYIAN UMAT (Nuansa Dayak)



PKJ 277: 1-3 “SEKALIPUN DIRIKU”

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1999, berdasarkan 1 Korintus 13:1-3
do = bes 4 ketuk

1. Sekalipun diriku dapat berkata-kata dengan semua bahasa, bahasa manusia dan bahasa malaikat, ataupun yang lainnya, tapi jika aku tak mempunyai kasih, aku serupa gong yang menggema dan canang yang gemerincing.
2. Sekalipun diriku memiliki karunia, karunia bernubuat, sekalipun diriku punya iman sempurna untuk pindahkan gunung, tapi jika aku tak mempunyai kasih, tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.
3. Sekalipun diriku membagikan semua harta yang kumiliki, bahkan aku serahkan tubuh jiwa ragaku, dibakarpun 'ku sudi, tapi jika aku tak mempunyai kasih, tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT (Nuansa Minahasa)



PKJ 44: 1-3 “YA TUHAN, DENGARKANLAH”

Syair: D.H. Worotikan, 1989

Lagu: Tradisional Minahasa

Do = C 4/4 MM±72

1. Ya Tuhan, dengarkanlah permohonan seluruh umatMu. Curahkan kasih sayangMu, Tuhan, curahkanlah kasih sayangMu.
2. Ya Tuhan, ampunilah s'gala dosa kesalahan kami. Bukakan pintu kasihMu, Tuhan, bukakanlah pintu kasihMu.
3. Anak Domba Allahku yang menghapuskan dosa dunia, ampuni dosa umatMu, Tuhan, ampunilah dosa umatMu.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Efesus 4:32, “*Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.*” Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Kucinta Keluarga Tuhan”)

“Kucinta Keluarga Tuhan” (diulang) (nuansa Dayak)

Ku cinta k'luarga Tuhan terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi betapa s'nang ku menjadi
K'luarganya Tuhan



NYANYIAN UMAT *(Nuansa Toraja)*



GB 49 “KASIH PASTI LEMAH LEMBUT” (2x)

Syair dan lagu: Yuda D. Mailool

do = a 4/4 MM + 76

Kasih pasti lemah lembut;
kasih pasti memaafkan,
kasih pasti murah hati.
Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan.
Kasih pasti lemah lembut;
kasih pasti memaafkan,
kasih pasti murah hati.
Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan.
Ajarilah kami ini saling mengasihi.
Ajarilah kami ini saling mengampuni.
Ajarilah kami ini kasih-Mu, ya Tuhan,
kasih-Mu kudus tiada batasnya.

(duduk)

PERSEMBAHAN PUJIAN: Oma Umi
Persekutuan Wilayah 5

(Ibadah 1)
(Ibadah 2)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Kejadian 45: 1-15 (TB2)**

Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan menyanyikan **Mazmur 133**

REFRAIN (umat) ay.1

D
3 3 . 3 2 1 | 3 5 . 3 . . |
Sung-guh a - lang - kah ba - ik - nya,

D Bm Em A
3 3 . 6 5 3 | 2 1 . 2 . . |
Sung-guh a - lang - kah in - dah - nya,

G D Bm
6 1 . 6 1 2 | 3 5 5 . 6 6 5 |
Bi - la sau - da - ra - sau - da - ra di - am ber -

E7 A D
3 3 2 1 2 1 | 1 . ||
sa - ma de - ngan ru - kun.

Bait 1 Pemazmur

Seperti minyak yang baik di atas kepala
meleleh ke janggut,
dan yang meleleh turun ke janggut Harun,
dan ke leher jubahnya. **Reff..**

Bait 2 Pemazmur

Seperti embun yang turun dari gunung Hermon
ke atas gunung-gunung Sion.
Sebab kesanalah TUHAN merintahkan berkat,
kehidupan selamanya! **Reff..**

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Roma 11: 1-2a, 29-32 (bahasa Minahasa)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Bacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Matius 15: 21-28 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka
yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta
melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Halleluya.

Umat: (menyanyikan) KK 767a: Halleluya, Halleluya, Halleluya

(duduk)

0 6 1 2 | 3 3 . 2 3 5 | 5 6 5 5 . 3 2 1 | 2 1 1 ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya.

KHOTBAH

“DARI KETERLUKAAN BERUJUNG PELUKAN”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: Persekutuan wilayah 5

(ibadah 1)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

(jemaat dipersilahkan duduk)

PEMBACAAN FORMULIR PERJAMUAN KUDUS

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT — (diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt. Christian)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: 1 Timotius 6: 17-19

“Peringatkanlah orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan kepada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, suka memberi dan membagi. Dengan demikian mereka mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya diwaktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.”

NYANYIAN UMAT (nuansa Manado)



GB 80:1-3 “MARI BAWA PERSEMBAHAN”

Syair dan lagu: G. Soumokil 2012

Do=F 4/4

1. Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.
Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu;
mari mengucap syukur.

Reff:

Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.
Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

2. Jangan takut dan kuatir Tuhan menjagamu,
kau tak akan kekurangan di dalam hidupmu.
Apapun yang kau butuhkan dib'rikan Tuhanmu;
mari mengucap syukur. **Reff..**

(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen GB 80) (berdiri)

3. Apa pun yang kau taburkan dengan iman penuh
itu juga yang kau tuai sepanjang hidupmu.
Baik sedikit maupun banyak bawalah pada-Nya;
mari mengucap syukur. **Reff..**

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (*memimpin doa persembahan*)

IV. PENGUTUSAN

PF : (meneguhkan Firman Tuhan)

NYANYIAN UMAT *(Musik Kolintang)*



PKJ 275 “PERINTAH BARU” *(dinyanyikan 2 kali)*

Syair: A New Commandment, berdasarkan Yohanes 13:34-35,

disusun oleh Yamuger, 1998, Lagu: Anonim

do = d 4 ketuk

Perintah baru kuberi padamu,
agar di antara kamu saling mengasihi
sama seperti Aku mengasihimu,
sehingga orang akan tahu engkau muridKu,
jikalau saling mengasihi.
Sehingga orang akan tahu engkau muridKu,
jikalau saling mengasihi.

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN

PF : Jadilah saksi Kristus

Umat : SYUKUR KEPADA ALLAH

PF : Terpujilah Tuhan

Umat : KINI DAN SELAMANYA

BERKAT

PF : PKJ 180

Kasih Tuhan mengiringimu
dan sayapNya melindungimu.

Tangan Tuhan pegang di dalam hidupmu;
Majulah dalam t'rang kasihNya.

Umat: *(menyanyikan)* Halleluya, Amin

(bunyi lonceng 3x)

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

do = f 6/8 MM ± 60

1 3 4 5 . 3 | 4 . 5 6 5 . 3 | 4 . 5 6 5 . 3 | 4 3 2 1 . . ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya! A - min!

SAAT TEDUH

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu, 23 Agustus 2026 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang Selatan, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membaharui hidup kita?
 - Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus.

Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.